

**KEPENTINGAN INDONESIA PADA PERJANJIAN KERJA  
SAMA KONSERVASI DAN PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN *HEART OF BORNEO* (HOB)**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



Apriwan, S.Sos, M.A.

NIP. 198104202005011009

Virtuous Setyaka, S.IP, M.Si.

NIP. 198005202008011008

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2017**

## ABSTRAK

Sikap Indonesia dalam merespon isu deforestasi di hutan Borneo dipengaruhi oleh dinamika persinggungan antara tekanan dari dimensi domestik dan tekanan dari dimensi internasional yang bermuara pada proses deklarasi perjanjian kerja sama konservasi dan pembangunan berkelanjutan *Heart of Borneo* (HoB). Penelitian ini berupaya menjelaskan variabel-variabel yang mendasari sikap pemerintah Indonesia tersebut yang pada akhirnya menjadikan HoB sebagai konsensus dalam mengatasi benturan antara dua tingkatan dimensi yang berbeda. Penyusunan skripsi ini menggunakan konsep kepentingan nasional sebagai konsep utama dan metode penelitian yang didasarkan pada tipe kualitatif eksplanatif dengan sumber data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap pemerintah Indonesia tidak terlepas dari kepentingan nasional yang diperjuangkan, yaitu kepentingan pertahanan untuk mengatasi kesenjangan pembangunan terhadap masyarakat pedalaman di kawasan perbatasan hutan, melindungi hutan di perbatasan Indonesia dari akuisisi kedaulatan dan sumber daya alam dan mencegah kerusakan lebih lanjut terhadap hutan Borneo; kepentingan ekonomi untuk mengintegrasikan kebijakan ekonomi hijau dengan program pembangunan ekonomi nasional dan memperoleh bantuan finansial karena upaya Indonesia dalam menjaga kelestarian hutan; kepentingan tatanan internasional untuk mewujudkan solidaritas global Indonesia terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan; dan kepentingan ideologi untuk mengaktualisasikan ideologi bangsa secara normatif dalam mempromosikan perdamaian dunia dan bekerja sama memerangi deforestasi sebagai sebuah isu global.

**Kata Kunci:** *Heart of Borneo*, Deforestasi, Kepentingan Nasional, Konservasi, Pembangunan Berkelanjutan



## ABSTRACT

*The behaviour of Indonesia in responding to the issue of deforestation in Borneo forest is affected by the dynamics of the interface between the pressure of the domestic dimension and the pressure of the international dimension which led to the cooperation agreement of a conservation and sustainable development of the Heart of Borneo (HoB). This research aims to explain the variables that underlie the Indonesian government's behaviour, which eventually makes HoB as a consensus in dealing with the collision between the two levels of different dimensions. The preparation of this paper uses the concept of national interest as the main concept and research methods that are based on explanatory qualitative with secondary data sources. The results showed that the Indonesian government's position is influenced by the desire of the state in achieving the national interest, which are the interests of defense to overcome the development gap of the rural communities in the border area of Indonesia, protecting forests on the border area from the acquisition of sovereignty and natural resources and prevent further damage to the Borneo forest; economic interest to integrate green economic policies with national economic development programs and gain financial support for Indonesia's efforts to conserve forests; the interests of international order to achieve global solidarity towards sustainable environmental management; and ideological interests to actualize the normative ideology of the nation in promoting world peace and work together to combat deforestation as a global issue.*

**Keywords:** *Heart of Borneo, Deforestation, National Interest, Conservation, Sustainable Development*

